

**DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
PESANTREN PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH
TANA TORAJA**

*(The impact of the implementation of The Independent Learning curriculum on the motivation
to study Islamic Religious Education in SMP Pesantren Pembangunan
Muhammadiyah Tana Toraja)*

SAMSUDDIN NASIR
Universitas Muhammadiyah Parepare

E-Mail: samsuddinnasir82@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan kurikulum merdeka belajar SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. 2) Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. 3) Dampak penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang berlokasi di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer yang diteliti kepala sekolah, Guru PAI dan peserta didik dan skunde diteliti data tertulis berupa jurnal, artikel, buku. instrumen penelitian; pedoman observasi, pedoman wawancara, Prosedur pengumpulan data yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut; 1) Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja yaitu dengan beberapa kegiatan yaitu: a) Persiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka, b) Mengikuti pelatihan dan pembinaan, c) Menyusun perangkat pembelajaran, d) Pelaksanaan pembelajaran, e) Penilaian pembelajaran. 2) Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Dimana guru mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menyapa peserta didik dengan nada semangat dan gembira, menanyakan kehadiran peserta didik dan melakukan fre test untuk mengukur sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3) Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dimana pendekatan lebih kontekstual dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan sehari-hari termasuk nilai-nilai agama dalam konteks lokal, sehingga peserta didik dapat memahami dan mendalami ajaran Islam karena relevan dengan kehidupan mereka

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This thesis aims to find out: 1) the application of independent curriculum of learning SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. 2) motivation to learn Islamic Religious Education of Muhammadiyah development boarding school Tana Toraja. 3) the impact of the implementation of independent learning curriculum on the motivation of learning Islamic Religious Education of Muhammadiyah Pesantren Pembangunan Junior High School Tana Toraja. The type of research used is Field Research located at SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja, with a qualitative approach. Primary data sources studied principals, PAI teachers and students and skunde examined written data in the form of journals, articles, books. research instruments; observation

guidelines, wawnacara guidelines, data collection procedures are; observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results obtained are as follows; 1) the implementation of independent curriculum learning in SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja is with several activities, namely: a) preparation of Islamic Religious Education teachers in implementing independent curriculum, b) following training and coaching, c) preparing learning tools, d) implementation of learning, e) Learning Assessment. 2) motivation to study Islamic Religious Education in SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Where the teacher begins by greeting, praying together, greeting students with a tone of enthusiasm and joy, asking for the presence of students and conducting a fre test to measure the extent to which the subject matter is controlled by students and convey the learning goals to be achieved. 3) the impact of the implementation of The Independent Learning curriculum on learning motivation learning Islamic Religious Education in SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja where the approach is more contextual and provides students with the opportunity to associate teaching materials with the realities of everyday life including religious values in the local context, so that students can understand and explore the teachings

Keywords: Independent Learning Curriculum, Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Mencerdaskan anak bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan membantu watak serta peradaban bangsa, bertanggung jawab dan demoktatis adalah salah satu komponen yang penting dalam pelaksanaann pendidikan.

Usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mendewasakan seseorang yang belum dewasa merupakan pengertian dari pendidikan.¹ Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, seperti halnya firman Allah swt, pada Q.S. al-Taubah/9:122 yang berbunyi:

¹Rahmat, *Inovasi Pembelajarann PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), h. 55.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ
مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²

Pendidikan terdiri dari berbagai komponen, salah satunya adalah kurikulum. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro Al-Hikmah, 2015), h. 241.

Pendidikan Nasional dan digunakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Pasal 19 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tertulis bahwa:

Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum adalah jawaban atas kebutuhan dan tantangan masyarakat yang mana termasuk dalam perangkat pendidikan.³

Referensi lain dikatakan bahwa niat juga harapan yang dituliskan dalam bentuk rencana atau bisa disebut sebagai program pendidikan yang akan dilaksanakan nantinya adalah pengertian dari kurikulum.⁴

Observasi awal yang peneliti lakukan di SMP PPM Tana Toraja, memakai 2 kurikulum yaitu untuk kelas VII memakai kurikulum merdeka dan untuk kelas VIII dan IX masih memakai K13. Pengajaran mata pelajaran PAI sebelum dilakukan secara optimal, peserta

didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru mengajar masih secara konvensional yaitu dengan ceramah, tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih mengandalkan buku paket Pendidikan Agama Islam, lembar kerja peserta didik dan belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik.

TINJAUAN TEORI

Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi masa depan yang unggul. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Saleh bahwa merdeka belajar merupakan program untuk menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.⁵

Kurikulum merdeka ini diimplementasikan di beberapa sekolah penggerak dari hasil seleksi sebelumnya.

³Said Hamid Hasan, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Edisi Revisi, Jakarta: Intima, 2017), h. 133.

⁴Tuti Iriani and Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 22.

⁵Sarinah, *Pengatur Kurikulum*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), h. 4.

Kemudian untuk saat ini, kurikulum merdeka dikembangkan untuk diterapkan di semua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing-masing.⁶ Kurikulum merdeka akan memberikan kebebasan pada lembaga pendidikan, guru diberi kebebasan memilih perangkat pembelajaran dan peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.⁷ Kurikulum merupakan aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi pelajar dibawa bimbingan sekolah.⁸ Kurikulum Sariana adalah pengalaman belajar yang terarah dan terencana secara terstruktur dan tersusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang berada di bawah pengawasan lembaga pendidikan sehingga pelajar memiliki inovasi dan minat belajar.

Karakteristik kurikulum merdeka tersebut

⁶Meylan Saleh, *Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Vol. 1, No. 2, 2020), h. 53-54.

⁷Sherly S, *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, (Urban Green Conference Proceeding Library, Vol. 4, No. 4, 2021), h. 84.

⁸Ahmadi dan David C.E., *Lisapaly Aktivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tenga Badai Covid 19* (Bandung .CV.Media sains Indonesia, 2022), h. 70.

juga menggambarkan kenggulnya, pertama, materi lebih sederhana dan mendalam. Dalam kurikulum merdeka dilakukan pengurangan materi yang signifikan. Materi-materi yang disajikan dibatasi materi esensial.⁹

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyasi, motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau sekelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang ditetapkan.¹⁰ Motivasi kerja adalah sebagai keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai

⁹Sarwiji Suwandi, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21*, (Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, (Jurnal manajemen pendidikan Islam, Volume 11, Nomor 2, 2020), h. 270.

¹⁰Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3, Nomor 5, 2021), h. 2857.

keinginannya.¹¹ Menurut Fahmi, motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.¹²

Berdasarkan pengertian motivasi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana dimaksudkan untuk mempengaruhi maupun mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti yang diinginkan. Dengan adanya motivasi dalam diri seseorang, maka akan dengan mudah untuk mengarahkan dan menggerakkan orang tersebut untuk melakukan sesuatu hal seperti yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan diri yang tidak tahu

menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan menjadi dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya.¹³ Belajar adalah sesuatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik.¹⁴

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹⁵ Prosedur pengumpulan data kualitatif yaitu, Observasi, wawancara, Dokumentasi. Waktu wawancara yang dilakukan di sekolah, peneliti mewawancarai beberapa informan dan memberikan surat keterangan wawancara pada masing-masing informan yang sedang diwawancarai adapun informan yang diwawancarai di antaranya kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam

¹¹Danang Sunyoto, *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2014), h. 4.

¹²Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta Griffin, 2013), h. 107.

¹³Yusuf, M. Dan Arfiansyah, W., *Konsep Merdeka Belajar dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme*, (Al-Murobbi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol. 7, No. (2), 2021), h. 127.

¹⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 159.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 9.

dan peserta didik, pelaksanaan wawancara dilakukan di sekolah secara tatap muka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Penerapan kurikulum merdeka belajar di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja yaitu dengan beberapa kegiatan yaitu: a) Persiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka, b) Mengikuti pelatihan dan pembinaan, c) Menyusun perangkat pembelajaran, d) Pelaksanaan pembelajaran, e) Penilaian pembelajaran.

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. Guru mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menyapa peserta didik dengan nada semangat dan gembira, menanyakan kehadiran peserta didik dan melakukan fre test untuk mengukur sejauh

mana materi pelajaran yang dikuasai peserta didik serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dampak penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja

Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dimana pendekatan lebih kontekstual dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengaitkan materi ajar dengan realitas kehidupan sehari-hari termasuk nilai-nilai agama dalam konteks lokal, sehingga peserta didik dapat memahami dan mendalami ajaran Islam karena relevan dengan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghpin Ramadhan and Tuti Iriani, *Perencanaan Pembelajarann Untuk Kejujuran Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Arfiansyah Dan Yusuf, M., W., *Konsep Merdeka Belajar dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme*, (Al-Murobbi:

- Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol. 7, No. (2), 2021).
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- David C.E. dan Ahmadi, *Lisapaly Aktivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tenga Badai Covid 19* (Bandung .CV.Media sains Indonesia, 2022).
- Fahmi Irham, *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta Griffin, 2013)
- Hasan Said Hamid, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*, (Edisi Revisi, Jakarta: Intima, 2017)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro Al-Hikmah, 2015)
- Rahmat, *Inovasi Pembelajarann PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- S Sherly, *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*, (Urban Green Conference Proceeding Library, Vol. 4, No. 4, 2021), Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas, *Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 3, Nomor 5, 2021).
- Saleh Meylan, *Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, Vol. 1, No. 2, 2020)
- Sarinah, *Pengatur Kurikulum*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),
- Sunyoto Danang , *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2014)
- Suwandi Sarwiji, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21*, Prosiding Seminar Daring Nasional: *Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Jurnal manajemen pendidikan Islam, Volume 11, Nomor 2, 2020)